



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## PROFIL INFORMAN

### Profil Umum

- Halo, pertama-tama perkenalkan tentang diri anda, misalnya nama, usia, agama, pendidikan/pekerjaan, dan asal daerah anda. Selengkap-lengkapnya mengenai profil diri anda.

### Profil Hubungan

- Bisa ceritakan awal pertama perkenalan anda dengan pasangan anda? Dimana pertama kali anda bertemu dengan pasangan anda? Apa anda masih ingat kapan perkenalan itu terjadi?
- Berapa lama proses pendekatan hingga akhirnya memutuskan untuk berpacaran? Apa alasan yang membuat anda berani untuk berpacaran dengan sesama jenis?
- Apakah anda memang tertarik sudah lama dengan sesama jenis?

### Aturan Hubungan

- Apakah ada aturan khusus dalam sebuah hubungan yang anda jalankan?
- Bagaimana cara anda dan pasangan anda, membuat aturan dalam sebuah hubungan tersebut? Apakah efisien dan menjadi lebih baik?
- Dengan adanya sebuah aturan dalam sebuah hubungan, apakah hubungan anda bersama pasangan anda, lebih terbuka apa adanya? Sehingga menjadikan sebuah kenyamanan tersendiri?
- Sudah berapa lamakah anda berhubungan dengan pasangan anda?
- Apakah anda punya aturan tersendiri dalam menjalani sebuah hubungan?
- Apakah aturan yang anda buat bersama dengan pasangan itu? Saling terbuka satu sama lain?

- Bagaimana anda menjaga kesetiaan anda bersama pasangan anda? Apakah ada komitmen maupun aturan tersendiri?
- Jika ada sebuah aturan tersebut dilanggar? Apakah dampak yang terjadi?

### Strategi Manajemen Konflik

- Apa anda pernah berkonflik dengan pasangan anda? Seberapa sering anda berkonflik dengan pasangan anda? Misalnya konflik seperti apa yang sering terjadi? Mengapa konflik bisa terjadi?
- Apakah pernah terjadi konflik besar yang mengancam hubungan anda?
- Saat anda mengalami konflik, apakah anda sudah memahami pokok permasalahan yang ada dan kaitannya terhadap hubungan anda?
- Apakah anda tipe orang yang langsung menuju ke inti pokok permasalahan ketika sedang mengalami konflik? Misalnya langsung menyatakan ketidaksukaan anda terhadap pasangan anda karena dia begini begitu.
- Apa anda suka mengungkit kesalahan dia di masa lalu saat sedang mengalami konflik?
- Ketika konflik terjadi, siapa yang lebih sering mengalah dan mengusulkan solusi? Apakah anda lebih suka mengambil keputusan sendiri atau mendiskusikan dengan pasangan anda?
- Apa solusi tersebut bekerja dengan baik? Atau pernahkah anda bertemu konflik yang tidak terselesaikan?
- Apa dampak dari solusi yang kalian buat berakibat baik atau buruk terhadap hubungan anda?
- Apa solusi tersebut dapat diterima oleh kedua belah pihak? Apakah solusi tersebut kemudian dapat dijadikan komitmen dalam hubungan kalian berdua ke depannya?
- Media apa yang sering anda gunakan, jika sedang terjadi konflik antara anda dengan pasangan anda? Apakah melalui tatap muka secara langsung atau melalui media lain?
- Apa anda adalah tipe orang yang suka menghindari konflik? Misalnya melupakan konflik yang terjadi dan menganggapnya hal sepele? Atau anda langsung mengutarakan perasaan anda terhadap pasangan, misalnya anda tidak suka apabila dia seperti itu, dan sebagainya.

- Ketika berkonflik, siapa yang lebih sering memaksakan kehendaknya atau keras kepala? Dan siapakah yang lebih pasif dan mendengarkan keluhan pasangannya?
- Pernahkah anda menyudutkan pasangan anda karena kesalahannya? Mengapa? Apa yang anda lakukan ketika terjadi perbedaan pendapat di antara kalian? Pernahkah anda memikirkannya dari sudut pandang pasangan anda? Bagaimana cara anda untuk tetap menghargai pasangan anda walaupun tengah berkonflik?
- Apa anda lebih suka mengandalkan emosi anda ketika sedang terjadi konflik atau membicarakan konflik secara halus terhadap pasangan?
- Tentunya dalam penyelesaian konflik pasangan lesbian berbeda dengan pasangan heteroseksual pada umumnya, karena anda dan pasangan anda sesama jenis wanita dan wanita biasanya lebih sensitif dalam suatu permasalahan. Bagaimana cara anda menghadapi itu semua? Dan bagaimana strategi yang anda lakukan dalam penyelesaian konflik tersebut?

UMMN

Profil Informan Kedua  
Niken dengan pasangannya



UMMN

Profil Informan Ketiga  
RJ dengan pasangannya



UMMN

Profil Informan Pertama  
Cathy dengan pasangannya



UMN

## TRANSKRIP WAWANCARA (Nara Sumber ke-1)

Date : 7 Juni 2016

Time : 18.45

Source : Cathy

Q : Hai, salam hangat. Pertama-tama, tolong perkenalkan tentang diri anda terlebih dahulu. Mengenai nama, tanggal lahir, anak keberapa, agama, pendidikan/pekerjaan, asal daerah.

A : Nama saya Cathy Hutagalung, lahir di Jakarta tanggal 18 Desember 1995, anak tunggal, agama kristen, seorang mahasiswa dan asal daerah saya Jakarta.

Q : Bisa diceritakan awal pertama perkenalan anda dengan pasangan anda?

A : Melalui teman-temannya

Q : Dimana pertama kali anda bertemu dengan pasangan anda?

A : House party rumah teman

Q : Apa anda masih ingat kapan perkenalan itu bisa terjadi? Apakah sudah lama?

A : Saya masih ingat, kurang lebih 10 bulan yang lalu

Q : Bagaimana perasaan anda saat bertemu dengan pasangan anda?

A : Senang, bisa kenalan dan mendapatkan layaknya seperti teman baru

Q : Apa yang membuat anda tertarik dengan pasangan anda?

A : Awal ketertarikan itu muncul karena sewaktu dipesta teman itu, she was stunning, diajak bicara juga asyik dan we share the same taste. By stunning i mean she caught my eye dan she is pretty.

Q : Berapa lama proses pendekatan hingga akhirnya memutuskan untuk berpacaran?

A : Enam bulan karena pada saat itu saya di Jepang dan dia di Indonesia

Q : Sebelumnya, apakah anda berpacaran atau memiliki hubungan khusus? Pacar ke-berapakah pasangan anda saat ini?

A : Saya sudah empat kali berpacaran dan semuanya kepada wanita. Dan pasangan saya yang sekarang adalah pasangan yang ke empat.

Q : Mengapa anda bisa putus hubungan dengan pasangan anda yang sebelumnya?



- A : Sebelumnya saya dulu sering diselingkuhi sama mulai abusive, mentally unstable dan mengancam keselamatan saya dan orang-orang disekitar saya. Dia juga main fisik, seperti tangan dan kaki, samapai pernah waktu itu adu tinju sampai berdarah-darah.
- Q : Sejak kapankah anda menyadari kalau diri anda tertarik dengan sesama jenis?
- A : Dari kecil sih, cuman dikarenakan kurangnya ajaran sex education waktu kecil dulu jadi saya tidak mengetahui akan perbedaan tersebut.
- Q : Apakah anda dengan pasangan anda saling terbuka?
- A : Iya, kita saling terbuka dan menjaga satu sama lain
- Q : Pada siapa sajakah anda terbuka, mengenai diri anda?
- A : Kalau saya terbuka dengan siapa saja, tetapi untuk orang yang pikirannya tidak terbuka, saya akan lebih baik diam.
- Q : Bagaimana kriteria pasangan anda?
- A : Dari kriteria saya, tidak ada yang spesifik asalkan wawasannya luas aja.
- Q : Berapa lama biasanya anda menjalankan suatu hubungan dengan pasangan anda?
- A : Paling lama dua tahun, yang sebentar enam bulan
- Q : Apakah anda mensyaratkan pacar anda untuk terbuka mengenai segala hal?
- A : Since we both have trust issues, jadi masing-masing jadi saling terbuka. Misalkan saja ketika satu dari kami sedang terjadi sebuah masalah atau diposisi sulit yang satu bisa bantu atau jadi support system
- Q : Apakah ada hal-hal yang dapat dirahasiakan , dalam suatu hubungan anda?
- A : Iya ada, lebih ke privasi dia karena masing-masing butuh spacenya.
- Q : Apakah anda mengharapkan atau meminta pasangan anda untuk setia terhadap suatu hubungan yang anda jalankan dengan dirinya?
- A : iya, seperti hubungan pada umumnya, we want to settle down
- Q : Apa yang anda lakukan jika mengetahui pasangan anda tidak setia terhadap suatu hubungan yang anda jalankan dengan dirinya?
- A : I'd be mad and sad
- Q : Apakah anda membuat suatu komitmen untuk saling setia, dalam suatu hubungan?
- A : iya, kami membuat sebuah komitmen karena tentu dalam sebuah hubungan pun itu sudah dinamakan komitmen

- Q : Seperti apakah komitmen yang anda bentuk dengan pasangan anda?
- A : Tentu saja, harus saling menghormati satu sama lain, tapi kita tidak memiliki larangan khusus. Sebetulnya its the same with hetero dan tau akan batasan saja.
- Q : Apakah anda tipe pribadi yang cemburu terhadap pasangan anda? Jika iya, apakah anda langsung menunjukkan hal tersebut? Jika tidak, mengapa hal tersebut bisa terjadi, apakah anda percaya dengan pasangan anda atau anda tipe cuek dengan pasangan anda?
- A : Saya kalau cemburu tidak pernah bilang tapi dia tahu sendiri melihat raut atau ekspresi wajah saya. Tapi saya memang tipe cemburuan cuma tidak over.
- Q : Apakah anda memiliki kebiasaan atau hobi yang sama dengan pasangan anda? Yang membuat diri anda merasa nyaman dengan pasangan anda?
- A : Ada, kami memiliki kesamaan suka menulis dan hobi membaca. Dia juga suka makeup dan saya senang melihatnya melakukan hal tersebut.
- Q : Apakah anda pernah meminta pasangan anda, untuk saling mengerti satu sama lain? Terutama dalam hal yang menjadi kebiasaan buruk dalam diri anda?
- A : Dia ada meminta aku untuk berhenti merokok jadi kalau aku merokok , aku harus menjauh dulu dari dia supaya dia tidak terkena asap rokoknya. Dia juga merokok, tapi dia jarang banget melakukan hal tersebut dibandingkan aku. Tetapi dia mengerti akan hal tersebut, karena sebelum kenal dengan dia, saya memang perokok aktif.
- Q : Apakah anda sangat menjaga perasaan pasangan anda? Misalkan dengan nada bicara yang lembut atau tidak kasar dengan pasangan anda?]
- A : Iya, saya sangat menjaga cara bicara saya tapi terkadang saya juga kelepasan nadanya jadi naik tetapi saya langsung meminta maaf. Tetapi dia tidak langsung memaafkan saya, pasti ada acara ngambekan dulu. Jadi pernah sampai seharian tidak bicara.
- Q : Jika anda dan pasangan anda, sedang berkumpul dengan teman-teman. Apakah anda tetap menjaga kerahasiaan hubungan anda? Atau anda tetap melakukan hal seperti biasanya, layaknya pasangan yang pacaran?
- A : Tergantung, karena kita sudah tentukan didepan siapa saja kita bebas seperti orang pacaran dan sama siapa saja yang tidak. Tapi sejauh ini, jika didepan teman-teman aku, kita bebas melakukan seperti layaknya pasangan pacaran tapi kalau diteman-teman dia, hanya beberapa saja.
- Q : Apakah anda akan menuntut pasangan anda harus selalu menghabiskan waktu bersama dengan pasangan anda? Misalkan saja, harus bertemu setiap hari bahkan setiap saat? Atau ada waktu tertentu saja yang anda buat dengan pasangan anda?

- A : Kebetulan, saya dengan pasangan saya yang sekarang sudah hampir empat bulan tinggal bersama
- Q : Ketika pasangan anda tidak menepati janji untuk bertemu dengan anda? Apa yang anda lakukan? Mengerti dengan dirinya atau akan menunjukkan kekecewaan dengan pasangan anda?
- A : Ketika kami memang ada urusan pentik mendadak, kami akan sama-sama memaklumi hal tersebut karena masih ada HP (media lain) untuk saling berkomunikasi apalagi nanti kami akan melakukan hubungan jarak jauh (LDR). Tetapi akan menanyakan terlebih dahulu, kenapa sampai tidak bisa bertemu. Kecewa pasti, tetapi tidak akan berlama-lama.
- Q : Apakah ada perasaan luar biasa bahagia? Ketika anda bersama dengan pasangan anda? Atau perasaan biasa saja, seperti sedang bertemu dengan teman-teman anda?
- A : Seneng banget sih, seperti memiliki sebuah tujuan
- Q : Apakah anda merupakan pribadi yang mudah bosan dengan pasangan anda? Jika iya, mengapa hal tersebut dapat terjadi, apa karena tidak nyaman dengan pasangan anda?
- A : Saya bukan tipe yang bosanan tapi jika saya jenuh, saya akan bicara langsung dengan dia
- Q : Dimana tempat yang anda lakukan untuk menghabiskan waktu bersama pasangan anda?
- A : Biasa di coffee shop, kadang di bar. Cuma akhir-akhir ini lebih suka dirumah.
- Q : Apakah anda pernah berkonflik dengan pasangan anda?
- A : Jelas pernah
- Q : Seberapa seringkah anda berkonflik dengan pasangan anda?
- A : Jarang sih konflik besar, paling miss communication sama dia.
- Q : Konflik seperti apa yang sering terjadi, antara anda dengan pasangan anda?
- A : Dia suka gigit dan saya gak suka jadi saya marah. Dia tipekal yang cewek banget tapi dia bilang saya, dia seperti abang-abang.
- Q : Apa yang menjadi penyebabnya?
- A : Sebenarnya sama-sama gengsi untuk minta maaf jika tahu dirinya salah. Tetapi dia selalu mau dimanjain, dan akhirnya saya yang minta maaf
- Q : Dimana hal tersebut terjadi?
- A : Biasa sih dimobil atau dirumah. Tidak pernah didepan orang banyak

- Q : Ketika konflik itu terjadi, apakah anda selalu mengalah dengan pasangan anda?
- A : iya, kadang dia minta maaf tapi aku lebih sering meminta maaf. My relationship with her is more important than my ego
- Q : Bagaimana cara anda menghadapi konflik tersebut? Apakah anda akan diam dan mendengarkan pasangan anda? Atau akan menunjukkan kekesalan anda langsung terhadap pasangan anda?
- A : Kadang saya mau langsung selesai jadi saya selalu mengajak dia untuk bicara. Tetapi terkadang juga saya diam dulu, supaya dua-duanya sama-sama adem. Tapi dia selalu nyadar kalau aku kesal. Tapi kita akan selalu selesai pada hari itu juga.
- Q : Apakah anda tipe orang yang langsung menuju ke inti pokok permasalahan tersebut, dengan menyatakan langsung kepada pasangan anda?
- A : Iya saya akan langsung mengajak dia untuk berbicara dan menuju ke inti permasalahannya
- Q : Bagaimana tipe pasangan anda? Apakah dia akan selalu berterus terang terhadap ketidak sukaan dirinya terhadap anda? Apakah dia akan mengalah terhadap anda?
- A : Dia tipe orangnya mendem sih, setiap saya salah tidak langsung dibicarakan. Dia simpan sampai nanti kalau sudah melewati batas baru dia beritahu. Tapi saya dapat merasakan jika dia sedang kesal dengan aura yang berbeda dan terasa lebih berat.
- Q : Ketika sedang terjadi konflik, apakah anda berusaha menenangkan diri pasangan anda? Atau anda akan terpancing emosi dengan diri anda sendiri?
- A : Biasa saya selalu menenangkan kepala, baru setelah tenang membicarakan ke permasalahan tadi.
- Q : Jika anda terpancing emosi, apakah pernah anda melakukan hal fisik dengan pasangan anda? Tanpa disengaja?
- A : Sejauh ini tidak pernah melakukan hal fisik, maupun sebuah janji apapun. Paling kita hanya debat, setelah debat itu selesai kita baik dengan cara pelukan. Tetapi kalau dengan mantan saya waktu dulu itu, walaupun ada janji dan bicara juga dengan nada lembut, tetapi selalu diulangi terus-terusan dan sampai melakukan hal fisik sepertiukul dan sangat sering terjadi. Makannya dengan pasangan saya sekarang, saya akan selalu berusaha tidak akan melakukan hal fisik, ketika sedang konflik.
- Q : Bagaimana sikap pasangan anda, ketika hal itu terjadi?
- A : Selama ini belum pernah terjadi hal seperti itu, mungkin jelas dia akan kecewa.
- Q : Apakah anda membuat sebuah janji terhadap pasangan anda? Tidak akan melakukan kesalahan yang sama? Terhadap hal fisik yang anda lakukan?

- A : Iya, karena saya trauma akan kejadian dulu dengan mantan pasangan saya.
- Q : Apakah anda akan selalu memaksa kehendak anda kepada pasangan anda? Misalkan harus selalu menurut dengan anda?
- A : Saya egois sih, tapi semakin kesini saya sadar kalau saya egois jadi saya berusaha mengurangi hal tersebut
- Q : Apakah solusi yang anda buat dengan pasangan anda? Akan dapat bekerja dengan baik?
- A : Iya
- Q : Apa dampak dari solusi tersebut? Apakah hubungan anda setelah itu akan menjadi lebih baik atau buruk?
- A : Kesadaran diri sendiri aja, jika sudah tahu salah jangan diulangi lagi, tentu membaik.
- Q : Bagaimana langkah atau strategi khusus yang anda lakukan, supaya konflik tersebut tidak terulang kembali?
- A : Yang namanya konflik pasti kejadian lagi, lebih ke cara bagaimana selesainya dan sikap kita sehabis masalah itu selesai
- Q : Apakah anda tipe orang yang menghindari konflik? Bahkan melupakan konflik tersebut demi menjaga perasaan pasangan anda?
- A : Iya, karena tidak enak marahan terus. Tapi bukan berarti hal yang lalu dilupakan begitu saja, tetapi dijadikan sebagai sebuah pembelajaran
- Q : Apakah anda akan mengungkit kesalahan pasangan anda mengenai masa lalu disaat konflik itu sedang terjadi?
- A : Tidak

UMMN

## TRANSKRIP WAWANCARA (Nara Sumber ke-2)

Date : 8 Juni 2016

Time : 14.30

Source : Niken

Q : Hai, salam hangat. Pertama-tama, tolong perkenalkan tentang diri anda terlebih dahulu. Mengenai nama, tanggal lahir, anak keberapa, agama, pendidikan/pekerjaan, asal daerah.

A : Nama saya Niken, tanggal lahir Pangkalpinang, 24 Februari 1994, anak pertama, katolik, pekerjaan teknisi dan asal daerah saya Bangka Belitung

Q : Bisa diceritakan awal pertama perkenalan anda dengan pasangan anda?

A : Pasangan saya merupakan teman lama saya yang baru saja ketemu kembali pada awal tahun ini. Kami bertemu dalam rangka basket antar club senior, pertama kali bertemu masih ragu, ini teman lama saya atau bukan. Ternyata setelah beberapa lama disana, pasangan saya juga merasakan hal yang sama ada keraguan itu saya apa bukan, kata dia. Karena banyak perubahan yang terjadi dalam diri kami. Singkat cerita, kami memulai komunikasi melalui chatting dengan hal yang seperti teman biasanya. Lama kelamaan, kami memulai membahas mengenai soal hati dan saling curhat. Ternyata karena kami saling care, saling pengertian satu sama lain, kami memulai kesepakatan untuk saling menjaga.

Q : Apa anda masih ingat kapan perkenalan itu terjadi?

A : Awal tahun 2016

Q : Bagaimana perasaan anda saat pertama bertemu dengan pasangan anda?

A : Mungkin siapa pun pasti merasakan hal yang sama seperti hal yang saya rasakan, tapi saat itu saya merasakan ada sesuatu dimatanya yang membuat saya ingin lebih mengenal dia dan tidak sembarangan orang bisa melihat seperti itu.

Q : Apa yang membuat anda tertarik dengan pasangan anda?

A : Dewasa, pengertian, memiliki cara berpikir kedepan mengenai hubungan kami dan bersikap ketika ada orang lain walaupun bersama dengan saya.

Q : Berapa lama proses pendekatan hingga akhirnya memutuskan untuk berpacaran?

A : Cukup singkat, cuma satu bulan. Kami tidak pacaran tetapi kami saling sayang dan saling menjaga satu sama lain dan kami mempunyai komitmen untuk kedepannya.

Q : Bisa diceritakan, seperti apa bentuk komitmen tersebut?

A : Komitmen kami saling menjaga, saling percaya, saling sayang dan tidak membutuhkan sebuah status, yang penting kami jalanin sebagaimana mestinya, karena kami tahu untuk kedepan, kami akan menerima kenyataan, kenyataan yang sulit tapi kami sudah berjanji tidak akan pisah apapun yang terjadi kedepannya.

Q : Apa alasan anda pacaran dengan dia?

A : Karena saya nyaman dan dia mau terima saya apa adanya.

Q : Sebelumnya apakah anda pernah menjalankan suatu hubungan dengan orang lain, sebelum dengan pasangan anda saat ini? Pacar ke-berapakah pasangan anda saat ini?

A : Pernah dan itu berlangsung selama lima tahun. Ini pacar ke empat dan ini yang terakhir.

Q : Mengapa anda bisa putus hubungan dengan pasangan anda yang sebelumnya?

A : Karena dia tidak bisa bersikap dan tidak mau berkomitmen. Dia tidak bisa bersikap biasa saja didepan teman-teman saya, karena sikap dia juga banyak yang membicarakan dia, jadi saya merasa tidak sanggup lagi.

Q : Sejak kapankah anda menyadari, kalau diri anda menyukai sesama jenis?

A : Sejak SMP tapi dulu saya masih meragukan hal tersebut.

Q : Pada siapa sajakah anda terbuka, mengenai diri anda?

A : Pada orang-orang yang saya sayang dan mereka pun harus tahu siapa saya dan bagaimana saya. Teman dekat saya mengetahui tentang diri saya.

Q : Apakah anda dan pasangan anda saling terbuka?

A : Saling terbuka dan apapun yang saya katakan itu selalu jujur. Kemana pun saya pergi dan bersama siapa, saya akan memberikan laporan tanpa dia menanyakan. Begitu juga dengan diri dia.

Q : Bagaimana kriteria pasangan anda?

A : Tidak harus cantik, tetapi yang penting harus bisa terima resiko ketika menjalankan hubungan ini

Q : Berapa lama biasanya anda menjalankan hubungan dengan pasangan anda?

A : Paling lama lima tahun, paling cepat enam bulan

Q : Apakah anda mensyaratkan pacar anda untuk terbuka mengenai segala hal? Dan apakah dia juga meminta anda untuk terbuka dengan dirinya?

A : Harus terbuka, dan dia juga terbuka dengan saya karena itu kunci hubungan kami apalagi kami sedang LDR sekarang.

- Q : Apakah ada hal-hal yang dapat dirahasiakan? Dalam suatu hubungan anda?
- A : Tidak ada
- Q : Apakah anda mengharapkan atau meminta pasangan anda untuk setia terhadap suatu hubungan yang anda jalankan dengan dirinya?
- A : Iya bukan hanya saya saja, tetapi dia juga meminta saya untuk setia.
- Q : Apa yang anda lakukan, jika anda mengetahui bahwa dia tidak setia terhadap anda?
- A : Saya akan menegur dia dan bertanya, apa yang membuat anda tidak setia
- Q : Apakah anda membuat sebuah komitmen untuk saling setia, dalam suatu hubungan? Seperti apakah komitmen yang anda bentuk dengan pasangan anda?
- A : Ada, jadi jika sekali kesetiaan itu dilanggar, tidak ada lagi kesempatan kedua. Tapi tetap menjadi sahabat, bukan pasangan lagi.
- Q : Apakah anda tipe pribadi yang cemburu terhadap pasangan anda? Jika iya, apakah anda langsung menunjukkan hal tersebut? Jika tidak, mengapa hal tersebut bisa terjadi, apakah anda percaya dengan pasangan anda atau anda tipe pribadi yang cuek dalam menjalani suatu hubungan?
- A : Saya bukan tipe pribadi yang cemburu karena saya tidak mau membuat pasangan saya merasa terkekang dan saya percaya bahwa pasangan saya tidak akan membuat saya kecewa.
- Q : Apakah anda memiliki kebiasaan atau hobi yang sama dengan pasangan anda? Yang membuat diri anda merasa nyaman dengan pasangan anda?
- A : Hobi kami berdua basket karena melalui basket juga yang mempertemukan kami.
- Q : Apakah anda pernah meminta pasangan anda, untuk saling mengerti satu sama lain? Terutama dalam hal yang menjadi kebiasaan buruk dalam diri anda?
- A : Ada, contohnya saya kan kerja menjadi teknisi, pulangny juga malam lalu saya pulang mandi dan selalu ketiduran, itu akan menimbulkan negative thinking, padahal saya tidak kemana-mana. Maklum wanita memang seperti itu.
- Q : Apakah anda sangat menjaga perasaan pasangan anda? Misalkan dengan nada bicara yang lembut atau tidak kasar terhadap pasangan anda?
- A : Sangat, sangat saya jaga karena saya takut hal kecil menjadi besar.
- Q : Jika anda dan pasangan anda, sedang berkumpul dengan teman-teman. Apakah anda tetap menjaga kerahasiaan hubungan anda? Atau tetap melakukan hal yang biasa, seperti layaknya pasangan?



- A : Tetap saya jaga, supaya pasangan saya tidak kena imbas dari hubungan ini. Kami bersikap layaknya seorang teman.
- Q : Apakah anda menuntut pasangan anda harus selalu menghabiskan waktu bersama dengan pasangan anda?
- A : Tidak
- Q : Apakah ada waktu tertentu saja yang anda buat dengan pasangan anda?
- A : Semana bisa dia ada waktu, saya juga ada waktu tapi tidak terlalu sering
- Q : Ketika pasangan anda tidak menepati janji untuk bertemu dengan anda? Apa yang anda lakukan? Mengerti dengan dirinya atau anda akan menunjukkan sikap kekecewaan anda dengan pasangan anda?
- A : Bertanya dahulu apa sebabnya. Saya tidak akan marah atau kecewa, tetapi saya akan mengerti
- Q : Dalam satu minggu, seberapa seringkah anda bertemu dengan pasangan anda?
- A : Kami bertemu sebulan sekali atau dua bulan sekali karena pasangan saya berada diluar daerah.
- Q : Bagaimana perasaan anda saat bertemu dengan pasangan anda?
- A : Yang pasti sangat senang, seperti yang biasa orang rasakan ketika lama tidak bertemu dengan pasangannya.
- Q : Apakah ada perasaan luar biasa bahagia atau biasa saja, seperti sedang bertemu dengan teman-teman anda?
- A : Ada, seperti sedikit merasakan deg-degan, yang pasti jelas berbeda dengan bertemu dengan teman pada umumnya. Saya pasti akan tampil beda dengan memberikan yang terbaik, karena saya tahu waktu untuk bertemu itu sedikit.
- Q : Apakah anda merupakan pribadi yang mudah bosan dengan pasangan anda? Jika iya, mengapa hal tersebut dapat terjadi? Apakah anda tidak nyaman dengan pasangan anda?
- A : Saya bukan orang yang bosanan.
- Q : Dimana tempat yang anda lakukan untuk menghabiskan waktu bersama dengan pasangan anda?
- A : Dilapangan basket atau di cafe.
- Q : Apakah anda pernah berkonflik dengan pasangan anda?
- A : Pernah

- Q : Seberapa seringkah anda berkonflik dengan pasangan anda?
- A : tidak terlalu sering
- Q : Konflik seperti apakah yang sering terjadi, antara anda dengan pasangan anda?
- A : Jika tiba-tiba menghilang tanpa kabar diluar jam kerja. Misalnya ketiduran. Biasanya pasangan saya ngambek, marah, biasalah cewek. Masalah seperti itu biasanya dijelaskan lagi saya kemana dan ngapain aja, kalau tidak besoknya ditelpon minta maaf ajak bercanda supaya lupa akan masalah kemarin.
- Q : Ketika konflik itu terjadi, apakah anda selalu mengalah dengan pasangan anda?
- A : Selalu mengalah dan apapun yang terjadi, saya akan selalu mengalah
- Q : Bagaimana cara anda menghadapi konflik tersebut? Apakah anda akan diam dan mendengarkan pasangan anda? Atau anda akan menunjukkan kekesalan anda dengan pasangan anda?
- A : Saya akan minta maaf dan tidak akan diam saja, lalu saya mendengarkan apa yang menjadi kekesalan dia.
- Q : Apakah anda tipe orang yang langsung menuju ke inti pokok permasalahan tersebut dengan menyatakan langsung kepada pasangan anda?
- A : Tidak, tapi perlahan menuju ke topik permasalahan
- Q : Bagaimana tipe pasangan anda? Apakah dia akan selalu berterus terang terhadap ketidaksukaan dirinya terhadap anda? Apakah dia akan selalu mengalah terhadap anda?
- A : Tidak, apapun yang dia tidak suka dia selalu mengatakannya.
- Q : Ketika sedang terjadi konflik dengan pasangan anda? Apakah anda akan memilih menyelesaikan konflik tersebut dengan bertemu langsung atau melalui media lain?
- A : Jika dia sedang disini, saya akan mengajak bertemu langsung karena masalah tidak akan selesai ketika hanya menggunakan media. Tetapi jika sedang LDR, saya menggunakan media telepon untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Q : Ketika sedang terjadi konflik, apakah anda berusaha menenangkan diri pasangan anda? Atau anda akan terpancing emosi dengan diri anda sendiri?
- A : Menenangkan diri pasangan supaya masalah cepat selesai dan saya tahu wanita tidak suka dikeras.
- Q : Jika anda terpancing emosi, apakah pernah anda melakukan hal fisik dengan pasangan anda? Tanpa disengaja?

- A : Saya tidak pernah melakukan hal fisik karena itu akan fatal yang membuat kehilangan
- Q : Bagaimana sikap pasangan anda, ketika hal itu terjadi?
- A : Pernah saya berjanji, jika saya melakukan hal fisik saya siap terima resiko apapun dan siap untuk kehilangan
- Q : Apakah anda selalu memaksa kehendak anda kepada pasangan anda? Misalkan harus selalu menurut dengan pasangan anda?
- A : Tidak, saya tidak pernah menuntut supaya pasangan saya menuruti kehendak saya Cuma melakukan apa yang menjadi tanggung jawab masing-masing
- Q : Ketika konflik sedang terjadi, apakah anda akan selalu memenangkan argumen diri anda? Dan tidak mau mendengarkan pasangan anda?
- A : Saya tidak memenangkan argumen saya tetapi kadang saya meminta ada baiknya argumen yang saya berikan dipertimbangkan lagi
- Q : Apakah anda ingin konflik itu selalu diselesaikan pada hari yang sama? Disaat konflik itu sedang terjadi?
- A : Tidak karena butuh waktu untuk menyelesaikannya. Perlahan supaya jelas bagaimana dan tidak bertambah masalahnya. Tapi semua tergantung dari mood pasangan saya, jika dapat diselesaikan hari itu juga, akan kami selesaikan bersama. Tapi itu tergantung mood kembali dengan pasangan saya.
- Q : Apakah solusi yang anda buat dengan pasangan anda? Akan dapat bekerja dengan baik?
- A : Beri dia waktu untuk menenangkan diri sebentar terlebih dahulu
- Q : Apa dampak dari solusi tersebut? Apakah hubungan anda setelah itu, akan menjadi lebih baik atau buruk?
- A : Terkadang lebih baik, kadang lebih buruk tergantung gimana saya membujuk pasangan saya, tetapi yang jelas tidak ada unsur pemaksaan.
- Q : Apakah selalu ada solusi dalam menghadapi konflik? Seperti apakah solusinya?
- A : Setiap masalah pasti mempunyai solusi yang tepat, seperti ajak bicara baik-baik dengan saling terbuka, mau seperti apa baiknya supaya tidak terjadi lagi, hal apa saja yang harus dihindarkan.
- Q : Bagaimana langkah atau strategi yang anda lakukan supaya konflik tersebut tidak akan terulang kembali?
- A : Menghindari apa yang membuat masalah itu terjadi, saling mengingatkan sebelum benar-benar terjadi permasalahan

Q : Apakah itu sebuah komitmen anda bersama pasangan anda? Dalam menyelesaikan konflik tersebut?

A : Iya itu komitmen kita juga, untuk mempertahankan hubungan kami supaya lebih lama

Q : Apakah anda tipe orang yang menghindari konflik? Bahkan melupakan konflik tersebut demi menjaga perasaan pasangan anda?

A : Jika masalahnya kecil, langsung diselesaikan jangan diperpanjang. Tetapi kalau masalahnya besar, harus dituntaskan

Q : Apakah anda suka mengungkit kesalahan pasangan anda dimasa lalu saat mengalami konflik?

A : Tidak pernah, yang sudah terjadi tidak akan saya unkit apalagi ketika sudah selesai dibahas



UMN

## TRANSKRIP WAWANCARA (Nara Sumber ke-3)

Date : 10 Juni 2016

Time : 15.00

Source : RJ

Q : Hai, salam hangat. Pertama-tama, tolong perkenalkan tentang diri anda terlebih dahulu. Mengenai nama, tanggal lahir, anak keberapa, agama, pendidikan/pekerjaan, asal daerah.

A : Nama inisial RJ, tanggal lahir 17 Juli 1996, anak ke-6, agama kristen di KTP tetapi lebih ke agnostik. Seorang mahasiswi dan asal daerah saya DKI Jakarta.

Q : Bisa diceritakan awal pertama perkenalan anda dengan pasangan anda?

A : Awal pertama kali saya bertemu di kampus, lalu yang lebih mendekatkan kami melalui sebuah aplikasi L yaitu oldwomen.com. Lalu kami melakukan chatting disana.

Q : Dimana pertama kali anda bertemu dengan pasangan anda?

A : Bisa dikatakan dikampus, tetapi bisa juga melalui web tersebut

Q : Apa anda masih ingat kapan perkenalan itu terjadi?

A : Juli 2015

Q : Bagaimana perasaan anda saat pertama bertemu dengan pasangan anda?

A : Saya merasa deg-degan saat itu dan saya tidak pernah merasakan hal yang sebelumnya saya belum pernah rasakan, seperti ada getaran.

Q : Apa yang membuat anda tertarik dengan pasangan anda?

A : Apa yang saya cari dalam diri wanita itu ada pada dalam dirinya, dan dari semua wanita yang saya kenal, jarang sekali saya menemukan orang yang memiliki kualitas seperti yang dia miliki dan dia merupakan pribadi yang memiliki prinsip dan dewasa. Tapi kalau sedang manja, dia manja banget.

Q : Berapa lama proses pendekatan hingga akhirnya memutuskan untuk berpacaran?

A : Sebenarnya saya tipekal orang yang melakukan pendekatan itu selalu sama, sekitar dua sampai tiga bulan. Tetapi melihat dia yang sudah tidak sabar, jadi hanya sekitar kurang dari satu bulan pendekatan dengan dia, karena dia juga bilang, takut saya direbut oleh orang lain

Q : Apa alasan anda pacaran dengan dia?

- A : Alasannya karena saya dan dia mempunyai prinsip yang sama dan memiliki visi misi yang sama untuk kedepannya, yaitu untuk menikah.
- Q : Sebelumnya apakah anda pernah menjalankan suatu hubungan dengan orang lain, sebelum dengan pasangan anda saat ini? Pacar ke-berapakah pasangan anda saat ini?
- A : Wah banyak banget, ada pacaran resmi dan ada juga yang tidak resminya. Dari semenjak 2012, saya sudah 13 kali pacaran dan ini yang ke-13
- Q : Mengapa anda bisa putus hubungan dengan pasangan anda yang sebelumnya?
- A : Drama, tidak cocok dan tidak pas. Karena biasa kalau sesama cewek menjalankan sebuah hubungan, terkadang banyak drama.
- Q : Sejak kapankah anda menyadari, kalau diri anda menyukai sesama jenis?
- A : Sewaktu umur tiga tahun, jadi pada waktu itu mama saya memberikan saya menonton film disney dan disitu ada salah satu film disney princess Wulan dan pada saat itu saya tertarik ingin menjadi pribadi dia dan ketika saya melihat prince atau pangerannya, saya merasa tidak suka bahkan jijik.
- Q : Pada siapa sajakah anda terbuka, mengenai diri anda?
- A : Papa, mama, kakak dan juga teman-teman baik dikampus maupun di sosial media ask fm.
- Q : Apakah anda dan pasangan anda saling terbuka?
- A : Tentu, karena dengan komunikasi semua akan berjalan dengan baik
- Q : Bagaimana kriteria pasangan anda?
- A : Yang jelas, saya tidak mau menjalankan hubungan dengan wanita yang pribadinya setengah cewek setengah cowok. Saya mau yang memiliki pribadi wanita dan berasal dari Chinese
- Q : Berapa lama biasanya anda menjalankan hubungan dengan pasangan anda?
- A : Dulu kan banyak banget saya menjalankan hubungan dan itu kebanyakan juga singkat-singkat. Paling singkat 1 bulan dan dengan pasangan saya sekarang ini, yang paling lama tujuh bulan dari semenjak november.
- Q : Apakah anda mensyaratkan pacar anda untuk terbuka mengenai segala hal? Dan apakah dia juga meminta anda untuk terbuka dengan dirinya?
- A : Iya, itu pasti dan kita tahu mana yang namanya privasi dan mana yang namanya keterbukaan. Jadi keterbukaan dalam bentuk komunikasi itu harus selalu ada dalam hubungan kita
- Q : Apakah ada hal-hal yang dapat dirahasiakan? Dalam suatu hubungan anda?

- A : Untuk yang sekarang tidak ada, tapi kalau dengan pasangan yang dulu pernah waktu SMA seperti menyukai cewek lain juga.
- Q : Apakah anda mengharapkan atau meminta pasangan anda untuk setia terhadap suatu hubungan yang anda jalankan dengan dirinya?
- A : Iya karena kalau tidak royal kesetiaan buat apa pacaran, kan butuh konsisten dalam menjalankan sebuah hubungan
- Q : Apa yang anda lakukan, jika anda mengetahui bahwa dia tidak setia terhadap anda?
- A : Tentu tidak akan langsung memutuskan dia tapi tanya dulu kenapa, apakah cewek yang dia taksir itu lebih menarik atau bagaimana. Setelah menemukan jawabannya, baru dikasih opsi maka dari itu komunikasi itu sangat penting.
- Q : Apakah anda membuat sebuah komitmen untuk saling setia, dalam suatu hubungan? Seperti apakah komitmen yang anda bentuk dengan pasangan anda?
- A : Itu pasti, kami menjalankan hubungan ini untuk menuju ke depan.
- Q : Apakah anda tipe pribadi yang cemburu terhadap pasangan anda? Jika iya, apakah anda langsung menunjukkan hal tersebut? Jika tidak, mengapa hal tersebut bisa terjadi, apakah anda percaya dengan pasangan anda atau anda tipe pribadi yang cuek dalam menjalani suatu hubungan?
- A : Jelas sekali
- Q : Apakah anda memiliki kebiasaan atau hobi yang sama dengan pasangan anda? Yang membuat diri anda merasa nyaman dengan pasangan anda?
- A : Dia merupakan wanita pertama yang special, karena kami memiliki hobi yang sama, cita-cita yang sama dan kami ingin sekali bisa berkarier di industri yang sama. Dia lebih ke musik, buat lagu, cover sama dengan saya.
- Q : Apakah anda pernah meminta pasangan anda, untuk saling mengerti satu sama lain? Terutama dalam hal yang menjadi kebiasaan buruk dalam diri anda?
- A : Iya, karena manusia tidak ada yang sempurna. Mau bagaimana pun juga, pasti ada kekurangan. Tapi kita saling toleransi dan juga berusaha tidak mengulangi kebiasaan buruk tersebut
- Q : Apakah anda sangat menjaga perasaan pasangan anda? Misalkan dengan nada bicara yang lembut atau tidak kasar terhadap pasangan anda?
- A : Iya, tapi kalau dia tidak melakukan hal aneh atau macam-macam
- Q : Jika anda dan pasangan anda, sedang berkumpul dengan teman-teman. Apakah anda tetap menjaga kerahasiaan hubungan anda? Atau tetap melakukan hal yang biasa, seperti layaknya pasangan?

- A : Melakukan hal biasa layaknya pasangan, dimana pun kami berada
- Q : Apakah anda menuntut pasangan anda harus selalu menghabiskan waktu bersama dengan pasangan anda?
- A : Tidak juga, karena kita tahu kita memiliki tanggung jawab dan kesibukan diluar masing-masing. Yang penting komunikasi kami selalu ada
- Q : Apakah ada waktu tertentu saja yang anda buat dengan pasangan anda?
- A : Lebih ke quality time. Weekend lebih sering bertemu kalau weekday saya suka ke kantor dia atau dia yang kerumah saya
- Q : Ketika pasangan anda tidak menepati janji untuk bertemu dengan anda? Apa yang anda lakukan? Mengerti dengan dirinya atau anda akan menunjukkan sikap kekecewaan anda dengan pasangan anda?
- A : Waktu itu pernah, ketika saya ada lomba dikampus. Dia yang janji akan datang untuk melihat saya, tapi ternyata dia tidak datang karena ketiduran. Jadi posisi nya saya lagi capek, habis lomba jadi saya kecewa juga. Tetapi setelah mood lebih baik, itu jadi hal biasa saja. Karena saya dan dia berpikir, nanti juga bertemu lagi dan tidak mungkin putus kan besoknya.
- Q : Dalam satu minggu, seberapa seringkah anda bertemu dengan pasangan anda?
- A : 4-5 kali
- Q : Bagaimana perasaan anda saat bertemu dengan pasangan anda?
- A : Yang pasti sangat senang
- Q : Apakah ada perasaan luar biasa bahagia atau biasa saja, seperti sedang bertemu dengan teman-teman anda?
- A : Ada rasa seperti bahagia banget. Tetapi ketika mood kita sedang capek jadi seperti merasa ada bosan. Tetapi balik lagi, karena komunikasi itu penting, bagaimana cara kita membuat hubungan itu menjadi lebih berwarna. Tentu berbeda ketika bertemu dengan teman-teman.
- Q : Apakah anda merupakan pribadi yang mudah bosan dengan pasangan anda? Jika iya, mengapa hal tersebut dapat terjadi? Apakah anda tidak nyaman dengan pasangan anda?
- A : Kalau ke pacar saya sih, saya tidak bosan tetapi lebih bosan ke rutinitas sehari-hari yang kita hadapi.
- Q : Dimana tempat yang anda lakukan untuk menghabiskan waktu bersama dengan pasangan anda?
- A : Di mall, tetapi lebih sering menghabiskan waktu bersama dirumah



- Q : Apakah anda pernah berkonflik dengan pasangan anda?
- A : Pasti ada, tidak mungkin tidak
- Q : Seberapa seringkah anda berkonflik dengan pasangan anda?
- A : Untuk awal-awal pacaran waktu itu sering karena pada awal tahap penyesuaian tetapi untuk sekarang sudah agak jarang
- Q : Konflik seperti apakah yang sering terjadi, antara anda dengan pasangan anda?
- A : Drama, selisih pendapat. Misalkan baru kejadian minggu lalu. Saya ingin jalan dengan teman-teman saya dan itu saya memberitahu dia dadakan tetapi dia baper dan tidak mau saya tinggal. Kebetulan waktu itu dia sedang berada dirumah saya, karena dia marah akhirnya dia pulang lalu saya di block sama dia. Akhirnya saya bingung mau hubungi dia kemana, mau gak mau saya minta tolong orang lain, walaupun malu cuma saya khawatir, karena tidak bisa hubungi dia. Tapi saya pikir gak apa-apa deh, yang penting demi dia.
- Q : Dimana hal tersebut terjadi?
- A : Lebih sering dirumah, waktu itu juga pernah dimall samapi terjadi seperti drama bollywood kejar-kejaran dimall
- Q : Ketika konflik itu terjadi, apakah anda selalu mengalah dengan pasangan anda?
- A : Kalau mood saya sedang baik, saya mengalah. Tetapi lebih sering saya
- Q : Bagaimana cara anda menghadapi konflik tersebut? Apakah anda akan diam dan mendengarkan pasangan anda? Atau anda akan menunjukkan kekesalan anda dengan pasangan anda?
- A : Jika dia sudah keterlaluhan, pasti saya kesal. Tetapi dia lebih sering jadi api nya, jadi mau tidak mau saya harus jadi esnya berusaha mengalah menenangkan dia
- Q : Apakah anda tipe orang yang langsung menuju ke inti pokok permasalahan tersebut dengan menyatakan langsung kepada pasangan anda?
- A : Jika saya sedang berbicara ke pokok permasalahan pasti dia cuma bilang apa sih, apa sih. Karena kita dia sedang panas, jadi saya harus seperti berbicara dari A-Z dulu jelaskan dengan bertahap baru dia mengerti. Karena dia sangat manja dengan saya
- Q : Bagaimana tipe pasangan anda? Apakah dia akan selalu berterus terang terhadap ketidaksukaan dirinya terhadap anda? Apakah dia akan selalu mengalah terhadap anda?
- A : Dia bukan tipe yang suka mengalah, tapi dia akan langsung bilang jika tidak suka A dia langsung bilang A.

- Q : Ketika sedang terjadi konflik dengan pasangan anda? Apakah anda akan memilih menyelesaikan konflik tersebut dengan bertemu langsung atau melalui media lain?
- A : Maunya sih bertemu langsung, cuma dia selalu bilang tidak siap kalau bertemu langsung, maunya melalui chat. Tapi saya lebih suka face to face
- Q : Ketika sedang terjadi konflik, apakah anda berusaha menenangkan diri pasangan anda? Atau anda akan terpancing emosi dengan diri anda sendiri?
- A : Biasanya saya akan emosi lebih dulu, tapi biasanya tiba-tiba saya sadar sendiri lalu menenangkan dia. Karena jika dia sudah tenang, konfliknya lebih cepat selesai
- Q : Jika anda terpancing emosi, apakah pernah anda melakukan hal fisik dengan pasangan anda? Tanpa disengaja?
- A : Tidak pernah, karena saya berprinsip seperti apa yang papa saya ajarkan bahwa saya harus menjaga seorang wanita itu dengan baik dan benar, bukan harus menjadi sepenuhnya pribadi lelaki tetapi bagaimana kita memperlakukan seorang wanita dan kita harus kasih pengampunan ketika dia salah, beri dia waktu menjelaskan dulu. Pasangan saya juga tidak pernah melakukan hal fisik, dia lebih ke mental.
- Q : Bagaimana sikap pasangan anda, ketika hal itu terjadi?
- A : Kita lebih sering berantem via chat, kalau pun itu face to face biasanya dia sering kabur gitu aja, saya pegang tangan dia tapi dia berusaha melepaskannya. Dia ngambekan
- Q : Apakah anda membuat sebuah janji terhadap pasangan anda? Tidak akan melakukan kesalahan yang sama? Terhadap hal fisik yang anda lakukan?
- A : Saya baru minggu lalu membicarakan ini dengan dia, bahwa sejelek-jeleknya saya berusaha untuk selalu tinggal dengan saya dan berusaha mengubah saya jadi lebih baik, karena saya ingin hidup dengan dia
- Q : Apakah pasangan anda menerima hal tersebut?
- A : Mungkin bertahap, karena dari pandangan dia kalau kami putus, dia juga tidak akan menemukan orang seperti saya. Maka dari itu dia pasti nerima
- Q : Apakah anda selalu memaksa kehendak anda kepada pasangan anda? Misalkan harus selalu menurut dengan pasangan anda?
- A : kadang-kadang begitu. Kayak minggu lalu saya kesal sama dia, maunya diturutin terus. Jadi saya bilang sama dia, kali-kali nurutin aku, gpp kan? Terus dia diem aja, tapi saya bodoh amat namanya lagi kesal. Padahal Cuma problem makan.
- Q : Ketika konflik sedang terjadi, apakah anda akan selalu memenangkan argumen diri anda? Dan tidak mau mendengarkan pasangan anda?

- A : Awal-awal pasti seperti itu, tetapi ketika dia sudah mulai sadar saya marah dan dia pun marah balik, saya jadi lebih baik mendengarkan dia daripada masalah jadi besar
- Q : Apakah anda ingin konflik itu selalu diselesaikan pada hari yang sama? Disaat konflik itu sedang terjadi?
- A : Iya lebih baik diselesaikan dihari yang sama, karena kalau terlalu lama pasti perasaannya pun tidak enak dan kepikiran terus
- Q : Apakah solusi yang anda buat dengan pasangan anda? Akan dapat bekerja dengan baik?
- A : Iya
- Q : Apa dampak dari solusi tersebut? Apakah hubungan anda setelah itu, akan menjadi lebih baik atau buruk?
- A : Selalu lebih baik, malahan jadi lebih sayang dan lebih jujur, terbuka terhadap diri masing-masing dan kami belajar tanggung jawab atas komitmen tersebut
- Q : Apakah anda tipe orang yang menghindari konflik? Bahkan melupakan konflik tersebut demi menjaga perasaan pasangan anda?
- A : Dulu pernah coba menghindari bahkan melupakan apa kekesalan kita tetapi malah seperti ada yang ganjel setiap bertemu, tidak enak rasanya. Dari pada saya simpan-simpan, jadi lebih baik dikasih tahu
- Q : Apakah anda suka mengungkit kesalahan pasangan anda dimasa lalu saat mengalami konflik?
- A : Biasanya tidak pernah, karena yang lalu biarkan aja berlalu. Lebih baik jalani yang sekarang aja
- Q : Apakah selalu ada solusi dalam menghadapi konflik? Seperti apakah solusinya?
- A : Pasti ada, yang penting komunikasi. Kalau tidak ada komunikasi, pasti tidak akan ada solusi
- Q : Bagaimana langkah atau strategi yang anda lakukan supaya konflik tersebut tidak akan terulang kembali?
- A : Jadi apa yang sudah menjadi komitmen kita, janji kita itu harus dapat dipertanggungjawabkan
- Q : Apakah itu sebuah komitmen anda bersama pasangan anda? Dalam menyelesaikan konflik tersebut?

A : Iya, jadi kita juga ada buat seperti notes gitu buat mengurangi hal-hal buruk yang terjadi. Seperti pasangan saya, yang suka block saya ketika ada konflik, jadi baru saja minggu lalu kita membicarakan, kalau sudah block, yaudah gak boleh unblock lagi. Akhirnya dia bilang, tidak mau seperti itu lagi.



## RIWAYAT HIDUP



Nama : Grace Cynthia Elvira  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Pangkalpinang, 03 April 1991  
Status : Mahasiswi  
Tinggi, berat badan : 164cm, 45kg  
Kesehatan : Baik  
Agama : Katolik  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Apartemen Paragon Village Tower D  
Jalan Raya Binong kav.10 Lippo Karawaci – Tangerang  
Hp : 081929135151  
Email : [graceliu1507@gmail.com](mailto:graceliu1507@gmail.com)

Mulai (Tahun)	Sampai (Tahun)	Pendidikan
1996	1997	TK Santa Theresia I
1997	2003	SD Santa Theresia I
2003	2006	SMP Santa Theresia
2006	2009	SMA Santo Yosef
2009	Sekarang	Universitas Multimedia Nusantara

Kemampuan	Keterangan
Berbicara	Public Relations, MC, Broadcasting
Bahasa	Indonesia dan Inggris
Menulis	Artikel, Press Release, Cerpen, Proposal
Komputer	MS Word, MS Excel, MS Power Point
Internet	Email, Social Media

## Pengalaman Kerja

Nama Perusahaan	Jabatan	Periode
Universitas Multimedia Nusantara	Marketing UMN (Ke sekolah-sekolah)	2010
BLITZ MEGAPLEX	Sales Promotion Girl (Marketing)	2011
BOLT	Sales Promotion Girl (Marketing)	2011
AUDY	Usher	2011
MAZDA	Usher	2012
FULL TIME	Marketing	2013

## Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi/Event	Jabatan
2003-2004	OSIS SMP SANTA THERESIA I	Sekretaris
2004-2005	OSIS SMP SANTA THERESIA I	Bendahara
2006-2007	OSIS SMA SANTO YOSEF	Seksi Kerohanian
2007-2008	OSIS SMA SANTO YOSEF	Seksi Humas
2006-2008	MUDIKA KATOLIK Gereja St. Bernadet	Sekretaris
2009	Event Peduli Sesama	Sekretaris
2015	EVENT NEO RUN-Project Kelas UMN	Seksi Sponsorship
2016	CSR Sosialisasi Ke Pulau Pari – Project Kelas	Seksi Acara

UMMN